BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penambahan serat dalam campuran tanah-kapur abu sekam padi dapat meningkatkan kuat tarik. Kuat tarik belah tertinggi yang dihasilkan diperoleh pada diameter 50 mm yaitu sebesar 297,67 kPa. Kuat tarik meningkat setelah benda uji tersebut diberikan campuran kapur, abu sekam padi dan serat, yaitu sebesar 110,10 % (dari 141,68 kPa sampai 297,67 kPa). Regangan runtuh yang dicapai setelah ditambahkan serat lebih besar daripada campuran tanah, kapur dan abu sekam padi. Kondisi ini menunjukkan bahwa serat berperan untuk meningkatkan sifat daktilitas dengan nilai regangan sebesar 0,0076 % dari campuran tanah, kapur dan abu sekam padi.

2. Ukuran benda uji mempengaruhi kuat tarik yang dihasilkan. Semakin besar ukuran benda uji maka kuat tarik belah yang dihasilkan semakin rendah. Nilai yang dihasilkan pada diameter 36 mm, yaitu sebesar 232,77 kPa, sedangkan benda uji dengan diameter 150 mm, menghasilkan kuat tarik rata-rata yaitu sebesar 135,34 kPa (mengalami penurunan kuat tarik sebesar 54,53 %.)

B. Saran

1. Perlu mengkaji pengaruh kepadatan dan kadar air terhadap nilai kuat tarik

2. Pada saat pengujian kuat tarik belah, pembacaan *dial gauge* dilakukan dengan sangat teliti karena data dari *dial gauge* yang diperoleh (terutama data dari *proving ring*) sangat mempengaruhi nilai kuat tarik belah.
3. Perlu adanya penelitian selanjutnya dengan variasi kadar serat yang berbeda.
4. Pada waktu penyimpanan benda uji, harus disimpan dengan baik agar benda uji tidak mengalami perubahan secara fisik maupun kandungan airnya karena faktor lingkungan sekitar.
5. Perlu dilakukan pengujian untuk jenis tanah yang lain.
6. Pada saat pengujian pemadatan tanah harus teliti.